

SKRIPSI

**ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN
ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERLAKUKANNYA PERATURAN OJK NOMOR
17/POJK.03/2021
(Studi Kasus Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I KETUT RONNY SETIAWAN SUTAPA
NIM : 1815644136**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN *ABNORMAL RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH DIBERLAKUKANNYA PERATURAN OJK NOMOR 17/POJK.03/2021
(Studi Kasus Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**I Ketut Ronny Setiawan Sutapa
1815644136**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Munculnya pandemi Covid-19 berdampak sangat besar bagi masyarakat. Tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan, namun juga berdampak pada bidang ekonomi. Masalah risiko kredit perbankan muncul sebagai dampak dari penyebaran Covid-19 secara global. Peningkatan risiko kredit berpotensi mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Untuk mengatasi masalah tersebut, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 yang mengatur tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 berupa restrukturisasi kredit yang berlaku hingga 31 Maret 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 dengan *window period* 6 hari yaitu 3 hari sebelum peraturan dan 3 hari sesudah peraturan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan. Data diperoleh dari situs *www.idx.co.id* dan *RTI Business*. Data dianalisis dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan dilanjutkan dengan *Wilcoxon Match Pairs Test*.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata volume perdagangan saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021.

Kata Kunci: volume perdagangan saham, *coronavirus*, *abnormal return*, pasar modal

**ANALYSIS OF SHARE TRADING VOLUME AND ABNORMAL STOCK
RETURNS BEFORE AND AFTER THE IMPLEMENTATION OF OJK
REGULATION NUMBER 17/POJK.03/2021**
(Case Study of Sub-Sector of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange)

I Ketut Ronny Setiawan Sutapa
1815644136

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The emergence of the Covid-19 pandemic has had a huge impact on society. Not only has an impact on the health sector, but also has an impact on the economy. The problem of banking credit risk emerged as a result of the global spread of Covid-19. Increased credit risk has the potential to disrupt banking performance and financial system stability, which could affect economic growth. To overcome this problem, the Financial Services Authority issued OJK regulation Number 17/POJK.03/2021 which regulates the national economic stimulus as a countercyclical policy due to the impact of the spread of Coronavirus Disease 2019 in the form of credit restructuring which is valid until March 31, 2023.

This study aims to test whether there are differences in stock trading volume and abnormal returns before and after the enactment of OJK regulations No. 17/POJK.03/2021 with a 6-day window period, namely 3 days before the regulation and 3 days after the regulation.

The object of this research is the banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 43 companies. Data obtained from the website www.idx.co.id and RTI Business. Data were analyzed using the One Sample Kolmogorov Smirnov Test method and continued with the Wilcoxon Match Pairs Test.

The results show that there are differences in the average stock trading volume and abnormal returns before and after OJK regulation Number 17/POJK.03/2021.

Keyword: trading volume activity, coronavirus, abnormal return, capital market

**ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN
ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERLAKUKANNYA PERATURAN OJK NOMOR
17/POJK.03/2021
(Studi Kasus Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana
Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : I KETUT RONNY SETIAWAN SUTAPA
NIM : 1815644136**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I Ketut Ronny Setiawan Sutapa

NIM : 1815644136

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN
ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN
SESUDAH DIBERLAKUKANNYA PERATURAN OJK
NOMOR 17/POJK.03/2021

Pembimbing : 1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si
2. Wayan Tari Indra Putri,S.S.T.Ak.,M.Si

Tanggal Uji : Rabu, 10 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinil, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukit Jimbaran, Agustus 2022



I Ketut Ronny Setiawan Sutapa

SKRIPSI


**ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN *ABNORMAL RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH DIBERLAKUKANNYA PERATURAN OJK NOMOR 17/POJK.03/2021
(Studi Kasus Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : I KETUT RONNY SETIAWAN SUTAPA
NIM : 1815644136

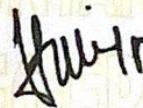
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.
NIP. 19900722 201903 2 012

DOSEN PEMBIMBING II



Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si
NIP. 19921227 201903 2 027

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Sudana, SE., M.Si.
NIP. 19611228 199003 1 001

SKRIPSI

**ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN *ABNORMAL RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH DIBERLAKUKANNYA PERATURAN OJK NOMOR 17/POJK.03/2021
(Studi Kasus Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Hari Rabu, Tanggal 10, Bulan Agustus Tahun 2022

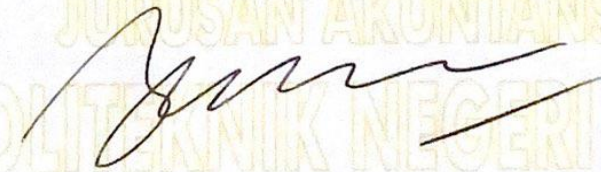
PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.
NIP. 199007222019032012

ANGGOTA:



2. Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E.,M.Si.
NIP. 198511052014041001



3. Putu Adi Suprpto, S.H.,LL.M.
NIP. 198601102014041001

KATA PENGANTAR

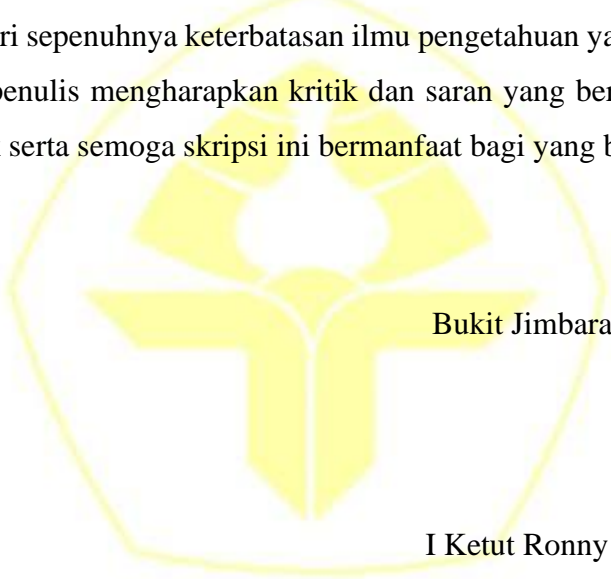
Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena berkat rahmat-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN *ABNORMAL RETURN* SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH DIBERLAKUKANNYA PERATURAN OJK NOMOR 17/POJK.03/2021”. Skripsi ini diajukan oleh penulis sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya dengan tidak mengurangi rasa hormat, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi,SE.,M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberi fasilitas selama penulis belajar di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana,SE.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan petunjuk dan dorongan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina,S.E.,M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Wayan Tari Indra Putri,S.S.T.Ak.,M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Para dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bekal ilmu sehingga penulis bisa menerapkannya dalam penulisan penelitian ini.

7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material, moral dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini serta selalu mendoakan saya.
8. Pacar tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh selama pengerjaan skripsi ini.
9. Teman-teman D4-VIII D dan seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang berkepentingan.



Bukit Jimbaran, Agustus 2022

I Ketut Ronny Setiawan Sutapa

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i.
Abstrak	ii.
Abstract	iii.
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv.
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v.
Halaman Persetujuan.....	vi.
Halaman Penetapan Kelulusan	vii.
Kata Pengantar	viii.
Daftar Isi	x.
Daftar Tabel.....	xii.
Daftar Lampiran	xiv.
BAB I PENDAHULUAN	1.
A. Latar Belakang.....	1.
B. Rumusan Masalah	9.
C. Batasan Masalah	9.
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9.
BAB V PENUTUP	55.
A. Simpulan.....	55.
B. Implikasi	55.
C. Saran	56.
DAFTAR PUSTAKA	60.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	33.
Tabel 4. 1 Periode Penelitian	40.
Tabel 4. 2 Average Trading Volume.....	42.
Tabel 4. 3 Average Abnormal return	44.
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Volume Perdagangan Saham .	45.
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Abnormal Return Saham	45.
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	46.
Tabel 4. 7 Hasil Uji Beda Volume Perdagangan Saham	48.
Tabel 4. 8 Hasil Ranks Volume Perdagangan Saham.....	48.
Tabel 4. 9 Hasil Uji Abnormal return	49.
Tabel 4. 10 Hasil Ranks Abnormal Return	50.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel Penelitian

Lampiran 2: Rekapitulasi Harga Penutupan Saham

Lampiran 3: Rekapitulasi Harga Penutupan Saham IHSG

Lampiran 4: Rekapitulasi Volume Perdagangan Saham dan Saham Beredar

Lampiran 5: Perhitungan Return Sesungguhnya (*Actual Return*)

Lampiran 6: Perhitungan Return Ekspektasi (*Expected Return*)

Lampiran 7: Ranking Abnormal Return Setelah Terjadinya Peristiwa

Lampiran 8: Perhitungan Trading Volume Activity dan Average Trading Vol

Lampiran 9: Perhitungan Abnormal Return dan Average Abnormal Return

Lampiran 10: Statistik Deskriptif Data

Lampiran 11: Hasil Uji Normalitas Data

Lampiran 12: Hasil Uji Wilcoxon Match Pairs Test

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara termasuk Indonesia. Pasar modal merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan yang ada di Indonesia. Jumlah dana yang diinvestasikan di pasar modal dapat mencerminkan perekonomian suatu negara tak terkecuali Indonesia (Elga, dkk 2021). Semakin besar jumlah uang yang diinvestasikan artinya semakin tinggi pula optimisme investor terhadap kinerja perusahaan di Indonesia.

Saham merupakan salah satu investasi yang paling digemari dalam pasar modal. Menurut Fahmi (2018), saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Sebagai salah satu instrumen investasi yang paling diminati di pasar modal, saham dikenal sebagai instrumen investasi yang bersifat *high risk high return*. Terdapat dua cara untuk mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi saham, yaitu membeli dan menyimpan saham tersebut sehingga mendapatkan pembagian keuntungan (*dividen*) dan membeli lalu menjual kembali saham sehingga mendapatkan keuntungan dari selisih nilai jual dan beli (*capital gain*).

Afriansa & Nugraha (2017) mengemukakan bahwa pada dasarnya perubahan harga saham dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Dalam teori ekonomi jika permintaan terhadap saham sedang tinggi maka harga saham akan mengalami kenaikan, sebaliknya jika penawaran saham yang tinggi

maka harga saham akan turun. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk menilai harga saham untuk memproyeksikan tingkat keuntungan yang diharapkan sebelum mengambil keputusan untuk menjual atau membeli suatu saham.

Sebuah peristiwa dapat berpengaruh besar terhadap perubahan harga saham jika peristiwa tersebut mengandung sebuah informasi. Peristiwa yang dapat berdampak terhadap pasar modal adalah peristiwa yang terjadi dalam internal maupun eksternal perusahaan yang bersangkutan. Peristiwa internal tersebut diantaranya kebijakan yang dibuat oleh manajemen seperti adanya kebijakan dividen, kebijakan merger, kebijakan akuisisi, kegiatan pendanaan, dan lainnya yang dapat membawa sinyal kepada para investor (Rahmawati & Pandansari, 2020). Sedangkan peristiwa eksternal yang dapat berpengaruh contohnya adalah bencana alam, isu politik, krisis, dan lain sebagainya.

Peristiwa yang saat ini berdampak sangat besar terhadap pasar modal adalah pandemi Covid-19. Diumumkannya pandemi Covid-19 berimbas ke banyak hal dan tentunya dapat menjadi sentimen negatif yang mempengaruhi optimisme investor dalam pasar modal. Dalam kondisi seperti ini, investor merasa lebih aman memegang *cash* atau uang tunai daripada menginvestasikan uangnya ke dalam aset yang dinilai berisiko (Wenno, 2020). Artinya investor sensitif terhadap segala informasi yang berhubungan dengan keberlangsungan perusahaan karena keraguan investor dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal.

Pandemi Covid-19 menyebabkan pergerakan harga Index Harga Saham

Gabungan (IHSG) menurun drastis (Yusuf & Anthoni, 2020). Sejak diumumkannya kasus pertama Covid-19 di Indonesia, terdapat perubahan yang signifikan terhadap IHSG (Rifa'i, Junaidi, & Sari, 2020). IHSG mengalami penurunan tajam pada tanggal 24 Maret 2020 pada level 3.937,63. Secara *year to date*, IHSG telah terkoreksi hingga -37,33% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh isu-isu global mewabahnya Covid-19 di berbagai negara sehingga memunculkan sentimen negatif serta aksi *profit taking* di pasar modal (Suhaedading, 2020).

Bersamaan dengan menurunnya seluruh roda perekonomian akibat Covid-19, maka pemerintah berupaya untuk melakukan pencegahan terhadap potensi terjadinya krisis ekonomi yang mungkin terjadi. Menanggapi pandemi Covid-19, Baker dan lain-lain (2020) berpendapat bahwa pandemi Covid-19 telah menyebabkan dampak yang luar biasa bahkan lebih parah daripada krisis keuangan pada tahun 2008-2009. Dalam penelitiannya, Burhanuddin & Abdi (2020) berpendapat bahwa perekonomian global di tahun 2020 tidak bisa diukur dengan hanya sebatas lingkup ekonomi itu sendiri. Adanya virus Covid-19 menjadi bukti bahwa virus yang mengganggu kesehatan tersebut dapat menimbulkan ketidakstabilan ekonomi pada suatu negara bahkan dalam skala global.

Dampak lainnya akibat meluasnya penyebaran Covid-19 adalah meningkatnya risiko kredit yang dialami oleh sektor perbankan. Hal ini disebabkan oleh penurunan kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit atau pembiayaan. Peningkatan risiko kredit

berpotensi mengganggu kinerja perbankan dan stabilitas sistem keuangan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu diperlukan kebijakan yang bersifat mengambil pendekatan sebaliknya (*countercyclical*) yaitu mengurangi pengeluaran dan menaikkan pajak selama ekonomi sedang *booming*, serta meningkatkan pengeluaran dan memangkas pemungutan pajak ketika sedang dalam masa resesi. (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Sebagai respon cepat dan *forward looking policy* atas dampak penyebaran Covid-19 maka OJK pada tanggal 16 Maret 2020 menerbitkan peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020. Peraturan ini mengatur tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019 berupa restrukturisasi kredit dan berlaku hingga tanggal 31 Maret 2021. Namun, Covid-19 masih terus berlanjut sehingga OJK memperpanjang pemberlakuan restrukturisasi kredit dengan menerbitkan peraturan OJK Nomor 48/POJK.03/2020 yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2022.

Kemudian pada Tanggal 10 September 2021 OJK melakukan perpanjangan kedua dengan menerbitkan peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023. Perpanjangan kebijakan *countercyclical* diharapkan sebagai langkah antisipatif dan lanjutan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, dalam rangka menjaga momentum indikator perbankan yang sudah mengalami perbaikan serta untuk mempersiapkan bank dan debitur untuk kembali normal

secara perlahan sehingga menghindari potensi gejolak setelah kebijakan ini berakhir.

Kebijakan *countercyclical* ditujukan untuk mendorong kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yaitu dengan memberikan perlakuan khusus terhadap kredit atau pembiayaan bank dengan jumlah tertentu dan kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi kepada debitur yang terkena dampak. Peraturan tersebut berlaku termasuk pada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kebijakan stimulus yang dimaksud terdiri dari kebijakan penetapan kualitas aset dan kebijakan terhadap restrukturisasi kredit atau pembiayaan.

Pokok-pokok dari peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 berupa kebijakan relaksasi bagi debitur yang terkena dampak Covid-19 masih tetap berlaku. Kemudian dalam peraturan OJK Nomor 48/POJK.03/2020 ini memuat tambahan pengaturan untuk memastikan penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian bagi bank dalam menerapkan kebijakan tersebut, serta kebijakan terkait dengan permodalan dan likuiditas bank.

Adapun dalam perpanjangan kedua dari peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 memuat tambahan pengaturan untuk penetapan kualitas lancar atas kredit/pembiayaan yang direstrukturisasi, serta penetapan kualitas kredit/pembiayaan baru secara terpisah dari fasilitas *existing* serta tetap menekankan agar perbankan tetap menerapkan prinsip manajemen risiko dalam rangka implementasi perpanjangan kebijakan stimulus perekonomian tersebut.

Tercatat hingga bulan Oktober 2021 realisasi restrukturisasi kredit sektor perbankan mencapai Rp 714,02 triliun untuk 4,4 juta debitur. Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso mengungkapkan, restrukturisasi kredit tersebut turun dari realisasi September lalu sebesar Rp 738,8 triliun dari 4,6 juta debitur (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani, dkk (2020) berpendapat bahwa terdapat *Abnormal return* negatif signifikan yang terjadi beberapa saat sebelum POJK Nomor 11/POJK.03/2020 diberlakukan. Diberlakukannya POJK Nomor 11 Tahun 2020 pada tanggal 16 Maret 2020 tidak mampu mengubah pesimisme pasar yang bergerak negatif. Pasar saham terus menerus ditutup melemah sejak pengumuman kasus Covid-19 oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020.

Perpanjangan POJK merupakan langkah antisipatif untuk membantu debitur terdampak Covid-19 yang masih memiliki prospek usaha namun memerlukan waktu lebih panjang untuk bisa kembali normal. Dengan diperpanjangnya waktu restrukturisasi kredit melalui peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 maka diharapkan mampu membantu perbankan dalam menata kinerja keuangannya terutama dari sisi mitigasi risiko kredit serta dapat mendorong pemulihan ekonomi nasional melalui penguatan peran sektor jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Sebagai sebuah informasi positif di pasar modal, pemberlakuan peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 juga diharapkan akan membuat pasar modal bereaksi terhadap informasi tersebut.

Menurut hipotesis pasar efisien (*efficient market hypothesis*), Fahmi

(2018) menyebutkan bahwa dengan persaingan dalam memperoleh keuntungan pada pasar bebas, semua informasi pengetahuan dan perkiraan dapat direfleksikan dalam harga-harga saham. Jadi, efisiensi pasar merupakan hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi yang berkaitan. Untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa dapat menggunakan pendekatan studi peristiwa (*event study*).

Event Study adalah cara untuk menguji ada tidaknya kandungan informasi yang dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Suatu informasi juga dapat berdampak terhadap perubahan volume perdagangan saham. Volume perdagangan adalah jumlah saham atau surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal selama periode yang telah ditentukan. Volume perdagangan merupakan salah satu variabel dari harga karena volume perdagangan menggambarkan jumlah aktivitas perdagangan (Umam & Sutanto, 2017).

Volume transaksi saham menunjukkan minat investor dalam membeli maupun menjual saham perusahaan tersebut. Aktivitas perdagangan saham akan meningkat pada saat pasar sedang *uptrend*, namun jika pasar sedang *downtrend* maka volume perdagangan akan menurun. Selain itu, jika pengumuman mengandung suatu informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari saham yang bersangkutan dan dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return saham* (Hartono, 2017).

Penelitian yang meneliti adanya pengaruh sebuah informasi terhadap

abnormal return dan volume perdagangan saham, kesimpulan yang diperoleh tidaklah sama antara satu penelitian dengan penelitian lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawati & Iee (2021) menunjukkan bahwa pengumuman masuknya corona virus pertama kali ke Indonesia memberikan pengaruh signifikan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*. Kemudian menurut Muthaharia & Yunita (2021) dalam penelitiannya berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemberlakuan peraturan New Normal pada Indeks LQ45. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rori dan lain-lain (2021), pengumuman PSBB akibat Covid-19 tidak berpengaruh signifikan terhadap *trading volume activity* namun berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirasa perlu untuk melakukan suatu penelitian guna menganalisis volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham khususnya perusahaan sub sektor bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengamati reaksi pasar modal terhadap diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021. Jadi, penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul **“ANALISIS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN ABNORMAL RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH DIBERLAKUKANNYA PERATURAN OJK NOMOR 17/POJK.03/2021 (Studi Kasus Sub Sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham sebelum dan sesudah diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021?

C. Batasan Masalah

Agar penyusunan penelitian ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai maka diperlukan suatu batasan-batasan masalah dalam pembahasannya. Ruang lingkup penelitian dibatasi oleh beberapa kriteria, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode jendela (*Window period*) penelitian ini berlangsung selama 6 hari yaitu 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021.
3. Penelitian ini hanya menguji perubahan volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham sebelum atau sesudah diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021.
- b. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* saham sebelum atau sesudah diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembandingan untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pasar modal dan investasi.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi rekan mahasiswa serta menambah bahan bacaan di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali yang berhubungan dengan pasar modal dan investasi serta sebagai sarana pemikiran dalam rangka memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bidang akuntansi.

c. Bagi Investor Saham

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang perbedaan volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah diberlakukannya OJK Nomor 17/POJK.03/2021 untuk menunjang keputusan dalam berinvestasi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 sehingga H_{a1} diterima. Pengumuman diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 direspon positif oleh pasar modal, sehingga mampu meningkatkan volume perdagangan khususnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 sehingga H_{a1} diterima. Pengumuman diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 mampu memberikan respon positif oleh pasar modal khususnya pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam bertransaksi saham. Dalam berinvestasi saham tentunya investor harus berhati-hati dalam mengamati pergerakan pasar modal agar dapat memaksimalkan *profit* yang diperoleh. Jadi sebab itu, setiap informasi yang berkaitan dengan saham harus dianalisis dengan baik. Dalam pasar modal, adanya *good news* dapat berdampak positif terhadap harga saham karena

berpotensi meningkatkan harga dan *return* saham. Sedangkan adanya *bad news* dapat berdampak sebaliknya.

Diterimanya H_1 dan H_2 mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021. Dari hasil penelitian tersebut merekomendasikan bahwa diberlakukannya peraturan OJK Nomor 17/POJK.03/2021 dapat dimanfaatkan investor sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Adanya pengumuman ini juga menjadi *good news* sehingga peluang investor dalam memperoleh keuntungan jangka pendek melalui *abnormal return* cukup besar.

C. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Bagi Investor

Investor disarankan agar lebih teliti, cermat dan dapat berperan aktif sebagai investor yang canggih dalam melakukan analisis untuk menentukan keputusan atas investasi yang dijalankan agar mendapatkan keuntungan ataupun menghindari terjadinya kerugian atas peristiwa yang terjadi yang dapat mempengaruhi harga saham.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sejenis atau relevan dengan mengambil suatu peristiwa atau pengumuman yang berkaitan dengan perekonomian pada suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- A. & N. (2020). Kinerja Perangkat Desa: Motivasi Kerja Dan Kompensasi. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 1(01), 103–116. <https://doi.org/10.37366/ekomabis.v1i01.12>
- Baker, S., Bloom, N., Davis, S., & Terry, S. (2020, April). *National Bureau of Economic Research*. Retrieved from COVID-Induced Economic Uncertainty: <https://www.nber.org/papers/w26983>
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19). *AkMen*, 17(1), 90-98. doi:<https://doi.org/10.37476/akmen.v17i1.866>
- Elga, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Event Study Pada Indeks LQ 45). *Jurnal EMBA*, 10(1), 1052–1060. www.finance.yahoo.com
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Febriyanti, G. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham dan Aktivitas Volume Perdagangan (Studi Kasus Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 204-214. doi:<https://doi.org/10.32400/iaj.30579>
- G, Enrico Fernanda Saputra Pulungan, N. A. F. (2021). *The Relationships between Abnormal Return, Trading Volume Activity and Trading Frequency Activity during the COVID-19 in Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 737–745. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0737>
- Handayani, E., Rahmawati, A., Haryanto, E., & Wahyuni, S. (2020). *Abnormal return of Indonesian banking shares in the time of COVID 19: An event study on the announcement of government regulation*, POJK 11 of 2020. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 9(7), 108-114. doi:<https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i7.964>
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesebelas*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ismanto, J. (2020). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI). *Jurnal Educo*, 3(2), 52-66.
- Krismawati, V., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). Dampak SARS-COV-2 Terhadap Saham Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran, dan Pariwisata

di Bursa Efek Indonesia untuk Periode Berakhir Bulan 2020. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(4), 106 - 115. doi : <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10562>

Larasati, A. L., Gozali, D., & Haribowo, C. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik Pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), 137–145. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v5i3>.

Otoritas Jasa Keuangan. (2020, November 2). *Siaran Pers: Kebijakan Restrukturisasi Kredit Jaga Stabilitas Sektor Jasa Keuangan*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kebijakan-Restrukturisasi-Kredit-Jaga-Stabilitas-Sektor-Jasa-Kuangan.aspx>

Rahmawati, I., & Pandansari, T. (2020). Pengujian Anomali January Effect Terhadap Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta. *Media Ekonomi*, 20(1), 6-15. doi:<http://dx.doi.org/10.30595/medek.v0i0.8543>

Rifa'i, M., Junaidi, & Sari, A. F. (2020). Pengaruh Peristiwa Pandemi COVID-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(6), 4153. Retrieved from <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8407>

Rori, A., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Akibat Covid-19 Pada Industri Telekomunikasi. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Akuntansi*, 9 (1), 851-858. doi :<https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32620>

Resi Iskandar. (2019). Pengaruh Pemilu Presiden Indonesia Tahun 2019 Terhadap *Abnormal Return dan Trading Volume Activity* (Studi Pada Perusahaan yang tercatat dalam Indeks Saham LQ45). *Skripsi*, Bab II.

Samsul, M. (2018). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.

Setiawati, L., & Iee, M. E. (2021). Analisis Dampak Pengumuman Covid-19 di Indonesia Tahun 2020 Terhadap *Abnormal Return dan Trading Volume Activity Event Study* pada Perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(1), 92-103. doi:<https://doi.org/10.36418/jist.v2i1.72>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV.